

Sikap Orang Tua terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Prasekolah di Desa Kalisapu Tegal

Ike Putri Setyatama¹, Nila Talia Tri Ananda²

Program Studi Kebidanan Universitas Bhamada Slawi ^{1,2}

E-mail: ike.putri.nugraha@gmail.com, Tlp: 08985915665

Abstrak

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang menentukan status kesejahteraan suatu negara. Di Indonesia, angka kesehatan masyarakat menurun salah satunya karena pandemi Covid-19. Di Indonesia kasus Covid-19 per 5 April 2021, jumlah kasus positif sebanyak 1.537.967 orang. Jumlah kasus kumulatif tertinggi di Kabupaten Tegal per Januari 2022 terdapat di Kecamatan Slawi, dengan jumlah 1512 kasus. Jumlah kumulatif balita di Kabupaten Tegal yang terkonfirmasi Covid-19 sejumlah 327 kasus, dimana terdapat kasus pada anak di Desa Kalisapu. Peran orangtua dalam mengenalkan Covid-19, diperlukan untuk mendukung perilaku pencegahan Covid-19 pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap orang tua terhadap perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian korelatif, dengan metode *Cross Sectional*, bertempat di Desa Kalisapu, Kec.Slawi, Kab.Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Kalisapu, Slawi, Tegal tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak prasekolah, yaitu usia 3-5 tahun di Desa Kalisapu, besar sampel sejumlah 70 orang, dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Pengumpulan data primer menggunakan teknik observasi menggunakan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji *Kendall Tau*. Hasil penelitian terdapat hubungan antara sikap orang tua terhadap perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak, dengan nilai $p = 0,0001$

Kata kunci: Sikap, Perilaku, Pencegahan, Covid-19, Anak

Parents' Attitudes Against the Behavior of Preventing the Transmission of Covid-19 in Preschool Children in Kalisapu Village Tegal

Abstract

Health is one aspect that determines the welfare status of a country. In Indonesia, public health numbers have declined, one of which is due to the Covid-19 pandemic. In Indonesia, with Covid-19 cases as of April 5, 2021, positive cases were 1,537,967 people. The highest cumulative number of cases in Tegal Regency as of January 2022 is in Slawi District, with 1512 cases. The cumulative number of children under five in Tegal Regency who have confirmed Covid-19 is 327 cases, of which there were cases in children in Kalisapu Village. The role of parents in introducing Covid-19 is needed to support Covid-19 prevention behavior in children. This study aims to analyze the influence of parents' attitudes on preventing the transmission of Covid-19 in children. This quantitative research uses the Cross-Sectional method, located in Kalisapu Village, Slawi District, Tegal Regency. The population in this study were all parents who had preschool children in Kalisapu Village, Slawi, Tegal, in 2021. The sample in this study were parents who had preschool children aged 3-5 years in Kalisapu Village. The sample size was 70 people. By using purposive sampling. Primary data collection using observation

techniques using a questionnaire. Bivariate analysis using the Kendall Tau test. The results of the study showed that there was a relationship between the attitudes of parents towards the behavior of preventing the transmission of Covid-19 in children, with a p-value = 0.0001

Keywords: Attitude, Behavior, Prevention, Covid-19, Children

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang menentukan status kesejahteraan suatu negara. Di Indonesia, angka kesehatan masyarakat menurun karena banyak masalah kesehatan yang terjadi, salah satunya adalah penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus corona. Corona Virus Disease 2019 atau COVID-19 adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh infeksi Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS COV 2) atau yang dikenal dengan novel coronavirus (2019-nCoV). WHO mengemukakan bahwa virus Covid-19 dapat menyebar dari manusia ke manusia melalui air liur, lendir atau dahak yang keluar dari hidung orang yang telah terinfeksi. Anak-anak termasuk kedalam kelompok usia yang rentan terhadap penularan COVID-19 dari lingkungan sekitarnya (Zukmadani, 2020).

Di Indonesia kasus Covid-19 per 19 Oktober 2021, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 365.240 orang, pasien sembuh sebanyak 289.243 dan pasien meninggal sebanyak 12.617 orang. Dari total pasien terkontaminasi positif COVID-19, sebanyak 5.316 orang adalah anak berusia 0-5 tahun dan 1,3 % diantaranya meninggal dunia (Satgas Covid-19, 2021). Di Provinsi Jawa Tengah jumlah kasus terkonfirmasi per 19 Oktober 2021 sejumlah 30.279, sembuh 24.489 dan meninggal sebanyak 2.285 kasus, pada tanggal 18 September 2021, tercatat ada 334 anak usia 0-5 tahun di Jawa Tengah yang positif terkena COVID yaitu 129 anak berjenis kelamin perempuan dan 205 anak berjenis kelamin laki-laki (Dinkes Prov.Jateng,2021). Jumlah kasus kumulatif tertinggi di Kabupaten Tegal terdapat di Kecamatan Slawi, dengan jumlah 1512 kasus.

Jumlah kumulatif balita di Kabupaten Tegal yang terkonfirmasi Covid-19 sejumlah 327 kasus, dimana terdapat kasus pada anak di Desa Kalisapu. (Dinkes Kab.Tegal, 2022).

Penelitian terkait epidemiologi Covid-19 pada anak, menunjukkan bahwa anak-anak disegala kelompok usia rentan terhadap Covid-19, namun tidak ada perbedaan signifikan antarjenis kelamin, dan distribusi kasusnya berbeda tergantung tempat dan waktunya (Dong,2020). Biasanya gejala pada anak ringan sehingga memiliki kemungkinan sebagai carrier, namun data Covid-19 diatas menunjukkan persentase cukup tinggi, untuk itu sangat penting mencegah penularan pada kelompok usia balita, selain mencegah risiko kematian pada anak juga mencegah risiko penularan kepada orang di sekitarnya. Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukan gejala infeksi. Adapun gejala yang sering muncul adalah gangguan gastrointestinal dan demam. Anak-anak dapat tertular Covid-19 dari kontak dengan orang dewasa. Walaupun anak-anak sedikit menunjukkan gejala maupun terdampak penyakit karena Covid-19, namun berpotensi menularkan terhadap anak yang lainnya (Zimmermann, 2020).

Anak-anak bukanlah korban terbanyak dari penyebaran Covid-19, namun sangat beresiko menjadi korban terbesarnya. Kesulitan mengatur dan menerapkan *Phisycal distancing* pada tingkat anak usia dini karena secara psikologis mereka memerlukan interaksi yang erat secara fisik, sosial dan emosional dengan teman. Maka sangat diperlukan strategi dalam menata anak di lingkungan rumah maupun sekolah (Saida, 2020). Sikap terhadap hidup sehat berhubungan dengan perilaku gaya hidup sehat. Perilaku yang sehat akan meningkatkan kualitas hidup (Obella, 2015).

Peran orangtua dalam mengenalkan pencegahan Covid-19, diperlukan untuk mendukung perilaku pengenalan Covid-19 pada anak (Rohita, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap orang tua terhadap perilaku pencegahan penularan covid 19 pada anak di Desa Kalisapu Kec.Slawi Kab.Tegal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian korelatif, dengan metode *Cross Sectional*, dimana pengambilan data penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan.

Penelitian ini bertempat di Desa Kalisapu, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, dengan waktu penelitian pada bulan Januari 2022.

Dalam penelitian ini, data pokok yang di observasi adalah sikap orang tua dalam upaya mendukung pencegahan penularan Covid-19 pada anak, dan perilaku/tindakan yang dilakukan sebagai upaya nyata dalam pencegahan penularan Covid-19.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan menggunakan kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan sebagainya (Masturoh, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia prasekolah di Desa Kalisapu, Slawi, Tegal tahun 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak prasekolah, yaitu usia 3-5 tahun di Desa Kalisapu, Slawi, Tegal Bulan Januari tahun 2022. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, dengan besar sampel sejumlah 70 orang.

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel dependen dan variabel independen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi,

sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, yaitu sikap orang tua, perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada Anak. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh sikap orang tua dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak, dihitung menggunakan uji statistik *Kendall Tau*, dan pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Diagram 1. Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Penularan Covid – 19 pada Anak di Desa Kalisapu

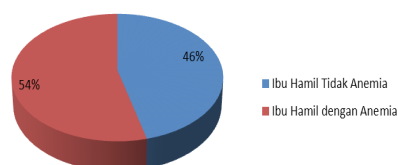


Diagram 1 diatas menunjukkan tentang sikap orang tua tentang pencegahan penularan Covid-19 pada Anak. Dari 70 orang ibu hamil, sebanyak 38 orang (54%) memiliki sikap positif terhadap pencegahan penularan Covid 19 pada anak, dan 32 orang (46%) memiliki sikap negatif.

Diagram 2. Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak di Desa Kalisapu

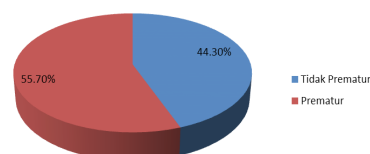


Diagram 2 diatas menunjukkan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak di Desa Kalisapu. Dari 70 orang yang melakukan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak dengan baik sebanyak 39 orang (55.7%) dan yang tidak melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 pada anak dengan baik, sebanyak 31 orang (44.3%)

2. Analisis Bivariat

Tabel 1. Analisis Bivariat Hubungan Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Anak Prasekolah Di Desa Kalisapu Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Variabel	r	p
Sikap Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Anak Prasekolah	0,73	0,0001

Analisis bivariat menggunakan uji korelasi, dengan hasil nilai $p < 0,05$ ($p = 0,0001$), yang berarti bahwa terdapat hubungan antara sikap orang tua terhadap perilaku pencegahan penularan Covid 19 pada anak prasekolah. Sedangkan nilai rho didapatkan 0,73 yang berarti bahwa terdapat 0,73 kali lebih besar upaya pencegahan penularan Covid-19 pada orang tua yang memiliki sikap positif.

Sikap merupakan hal yang mendasari sebelum melakukan tindakan, dimana sikap adalah predisposisi suatu tindakan atau perilaku. Sikap seorang individu akan berpengaruh terhadap perilaku, baik sikap positif maupun sikap negatif. Dalam perilaku kesehatan seseorang juga diawali dengan sikap terhadap kesehatan. Sikap yang negatif akan menghasilkan perilaku yang negative, begitu pula sebaliknya, sikap positif akan menghasilkan perilaku yang positif (Notoatmodjo, 2017).

Sikap kesehatan yang positif merupakan suatu sikap yang telah sesuai dengan nilai atau standar kesehatan yang ada. Sikap positif dalam penelitian ini adalah sikap orangtua yang sudah benar atau menyetujui sesuai standar dan bagaimana seharusnya menanggapi upaya pencegahan penularan Covid-19 pada anak. Sikap responden yang positif dapat dimungkinkan karena adanya

pengetahuan ataupun pengalaman responden yang baik, sehingga melahirkan pola pikir dan keyakinan yang baik. Berdasarkan teori Lawrence Green, bahwa pengetahuan adalah faktor awal dari perilaku yang diharapkan, dan secara umum pengetahuan akan berkorelasi positif dengan perilaku (Notoatmodjo, 2017). Diperlukan upaya peningkatan promotif yang adekuat tentang pencegahan penularan Covid-19 pada anak. Dimana pelayanan tersebut dapat terintegrasi dalam kelas di sekolah atau dalam kegiatan di masyarakat, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan standar dan program. Sehingga seluruh orang tua mendapatkan informasi terkait hal tersebut dan angka kejadian Covid-19 pada anak dapat menurun.

Menurut penelitian Rohita (2021) tentang Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah, bahwa orang tua sebenarnya telah melakukan perannya dalam memperkenalkan Covid-19 melalui media televisi, HP, maupun media YouTube. Orang tua juga telah menjadi contoh dalam melakukan tindakan pencegahan dengan mendampingi dengan memberikan penjelasan dan bujukan khususnya pada anak yang sulit untuk melaksanakan perilaku perlindungan diri dari Covid-19. Akan tetapi upaya pengenalan Covid-19 pada anak lebih banyak dilakukan oleh ibu dibandingkan dengan ayah. Sehingga perlu dilakukan kerjasama yang baik dan peran aktif ayah untuk membantu mendukung serta melengkapi usaha yang dilakukan ibu dalam memperkenalkan pencegahan Covid-19 pada anak.

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap yang masih kurang baik terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 pada anak, dapat dengan cara mencari informasi tentang hal terkait kejadian Covid-19 pada

anak, sehingga dengan semakin positif sikap masyarakat diharapkan kesadaran dan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak-anak meningkat, dan dapat menurunkan angka kejadian Covid-19 pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa Proporsi responden dengan sikap positif sebanyak 54,00%, Proporsi responden dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak dengan baik 55,70%, Terdapat hubungan antara sikap orang tua terhadap perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada anak prasekolah, dengan nilai $p=0,0001$.

DAFTAR PUSTAKA

- Zukmadani. AY, B. Karyadi, and Kasrina, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan," J. Pengabd. Masy., vol. 3, no. 1, pp. 68–76, 2020
- Satgas Covid-19. 2021. "Data Sebaran". www.covid19.go.id Diakses tanggal 6 April 2021.
- Dinkes Prov Jateng. 2021. "Statistik Kasus COVID-19 Jawa Tengah". www.corona.jatengprov.go.id. Diakses tanggal 6 April 2021.
- Dinkes Kab. Tegal. 2021. "Statistik Kasus COVID-19 Jawa Tengah". www.covid19.tegalkab.go.id. Diakses tanggal 16 April 2021. 8 Oktober 2020
- Dong, Yuanyuan, et al. 2020. "Epidemiology of COVID-19 Among Children in China". PEDIATRICS (Official Journal of The American Academy of Pediatric) Volume 145, number 6. Pediatrics 2020;145. DOI: 10.1542/peds.2020-0702 originally published online March 16, 2020. Downloaded from www.aappublications.org/news at Indonesia: AAP Sponsored on October 15, 2020
- Zimmermann, Petra, et al. 2020. "Coronavirus Infections in Children Including COVID-19: An Overview of the Epidemiology, Clinical Features, Diagnosis, Treatment and Prevention Options in Children". The Pediatric Infectious Disease Journal . Pediatr Infect Dis J 2020;39:355–368 Volume 39, Number 5, May 2020. www.pidj.com
- Saida, dkk. 2020. "Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kediri". Jurnal Of Community Engagement in Health ISSN : 2620-3758
- Obella, Zarra. 2015. Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. Faculty of Medicine, Lampung University. Jurnal Majority Volume 4 Nomor 7 Juni 2015 hal. 109-114
- Rohita, dkk. 2020. "Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Pra Sekolah : Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orangtua Di Rumah". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 315-326. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print) DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.528
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (Kemen PPPA RI). 2020. "Protokol Kesehatan Keluarga" <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/41/2896/prot>
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) . 2020. "Anjuran Ikatan Dokter Indonesia Mengenai

- Aktivitas Anak di Luar Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19". [https online: // www.idai.or.id/about-idai/idai-statement/anjuran-ikatan-dokter-anak-indonesia-mengenai-aktivitas-anak-di-luar-rumah-selama-masa-pandemi-covid-19](https://www.idai.or.id/about-idai/idai-statement/anjuran-ikatan-dokter-anak-indonesia-mengenai-aktivitas-anak-di-luar-rumah-selama-masa-pandemi-covid-19). Diakses tanggal 18 Oktober 2020
- Damiati,dkk.2017.“Perilaku Konsumen”. Depok: PT Raja Grafindo Persada Depok : Rajawali Pers, 2017 .ISBN: 978-602-425-199-4
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. “Ilmu Perilaku Kesehatan” Jakarta : Rineka Cipta
- Rohita. 2021. Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 315-326. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print). DOI : 10.31004/obsesi.v5i1.528 Available online: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/528/pdf>
- Sugiyono. 2017. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”. Bandung:Alfabeta
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., dan Jones, E. G. 2013. “Buku Ajar Keperawatan Keluarga:Riset, Teori, dan Praktik”.Alih bahasa, Akhir Yani, S. Hamid et al., Edisi 5. Jakarta: EGC
- Kholid, A., 2012. “Promosi Kesehatan: dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masturoh,Iman dan Nauri Anggita. 2018. “Metodologi Penelitian Kesehatan”. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). Kemenkes RI : PPSDM, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.